

JURNAL TELAHAH & RISET AKUNTANSI
Vol. 6 No. 1 Januari 2013
Hlm. 31-39

**ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, OPERATIONAL
EFFICIENCY, NON PERFORMING LOAN, DAN LOAN TO DEPOSIT
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK BUMN DI
INDONESIA**

Ronny Chandra

Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

ABSTRACT

This research aimed to analyse the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Asset (ROA) of State-Owned Enterprise Banks in Indonesia. The data was obtained from the Published Financial Report published by Indonesian Bank in the period of 2008-2012 with 80 datas as the total of population in this research. Analysis technique used was a double regression with the smallest square equation and the hypothesis test used F-statistic to test the truth of collective influence and also t-statistic which was used to test the partial coefficient of regression with the significance level of 5%.

Keywords : CAR, NPL, BOPO, LDR and ROA.

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Agar industri perbankan dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi, maka perbankan harus memiliki kinerja yang baik atau tingkat kesehatan yang tinggi. Penilaian kesehatan bank antara lain dapat dilakukan berdasarkan kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia. Laporan keuangan bank menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode.

Penilaian tingkat kesehatan bank telah diatur dalam peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Peraturan ini menyebutkan bahwa tingkat kesehatan bank dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif atas faktor yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja bank seperti

faktor permodalan (*capital*), kualitas aktiva (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*) dan sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).

Standar Ukuran Rasio Bank di Indonesia

| Rasio | Standar BI |
|-------|---------------|
| ROA | > 1,5% |
| CAR | > 8% |
| BOPO | \leq 93,52% |
| NPL | \leq 5% |
| LDR | \leq 110 % |

Sumber : Publikasi BI (2010)

2. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berikut adalah rasio-rasio yang berpengaruh dalam kinerja bank yang digunakan didalam peniltian ini:

- Profitabilitas (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- Kecukupan Modal (CAR)

CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- *Operational Efficiency (BOPO)*

BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100\%$$

- *Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing loan (NPL) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan bank. Nilai ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Kredit bermasalah menurut bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas kurang lancar (KL), diragukan (D) dan macet (M).

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

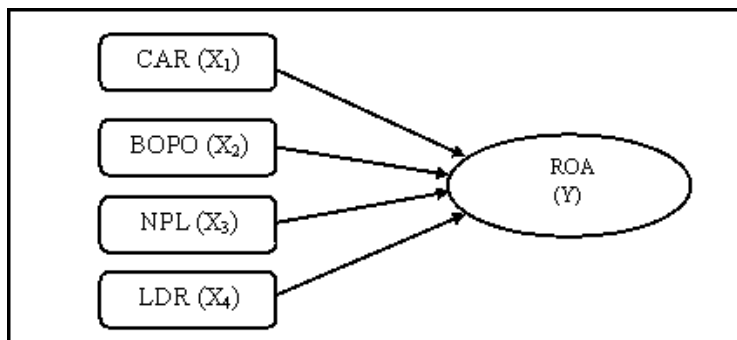
- *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Sebagai dasar dalam merumuskan kerangka pemikiran, berikut ini adalah skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Hipotesis 1: CAR, BOPO, NPL, LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank BUMN di Indonesia
- Hipotesis 2: CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank BUMN di Indonesia
- Hipotesis 3: BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank BUMN di Indonesia
- Hipotesis 4: NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank BUMN di Indonesia
- Hipotesis 5: LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank BUMN di Indonesia

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank BUMN yang terdiri dari, Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia dan Bank Tabungan Negara dengan periode penelitian selama 5 tahun sejak 2008-2012. Jumlah observasi adalah sebanyak 80 yang diperoleh dari data triwulanan dari tiap-tiap bank.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang ada hubungannya dengan penulisan tesis, dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.
- Pengumpulan data laporan keuangan bank BUMN yang telah dipublikasi.
- Metode pengumpulan data melalui studi dokumenter laporan keuangan triwulan bank BUMN di Indonesia sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dari direktori perbankan Indonesia (Laporan Tahunan Bank Indonesia).

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA, dengan persamaan berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Y_{it} = Return on asset (ROA)

α = konstanta

X_{1it} = Capital adequacy ratio (CAR)

X_{2it} = Operational Efficiency (BOPO)

X_{3it} = Non Performing Loan (NPL)

X_{4it} = Loan to deposit ratio (LDR)

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = error term

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara penyajian secara simultan (Uji F) dan parsial (Uji t).

- Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Penentuan besarnya F hitung menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

- Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menilai t hitung digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefesien regresi } \beta_1}{\text{standar deviasi } \beta_1}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini dapat diketahui apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Operational Efficiency* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank BUMN di Indonesia melalui model analisis regresi berganda.

Objek pada penelitian ini adalah Bank BUMN yang ada di Indonesia yang terdiri dari 4 (empat) bank, yaitu bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perbankan sebanyak 80 sampel dalam periode 2008-2012 yang diunduh dari website www.bi.go.id dan situs resmi dari masing-masing bank BUMN dengan tahun pengamatan 2008-2012.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS terhadap keempat variabel independen, yaitu CAR, BOPO, NPL, LDR terhadap ROA ditunjukkan pada tabel berikut:

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|-------------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| <i>(Constant)</i> | 13.00 | 0.65 |
| CAR | -0.11 | 0.02 |
| BOPO | -0.13 | 0.01 |
| NPL | -0.07 | 0.06 |
| LDR | 0.01 | 0.00 |

Sumber: Data sekunder diolah (2013)

Pada tabel hasil uji regresi linear berganda diatas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Dependent Variable: ROA

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| <i>(Constant)</i> | 13,00 | 0,65 | | 19,73 | |
| CAR | -0,11** | 0,02 | -0,19 | -4,04 | 0,00 |
| BOPO | -0,13** | 0,01 | -1,02 | -12,84 | 0,00 |
| NPL | 0,07 | 0,06 | 0,08 | 1,11 | 0,26 |
| LDR | 0,01** | 0,00 | 0,20 | 3,47 | 0,00 |

$$ROA = 13,00 - 0,11CAR - 0,13BOPO + 0,07NPL + 0,01LDR + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas didapatkan konstanta sebesar 13,00. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen (ROA) akan naik sebesar 13,00%. Variabel CAR dan BOPO mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara variabel NPL mempunyai arah negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel LDR mempunyai arah negatif namun signifikan terhadap ROA.

Hasil Uji F (ANOVA)

Hasil perhitungan Uji F ini dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel:

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Regression | 82.25 | 4 | 20.56 | 95.64 | 0.00 |
| Residual | 16.12 | 75 | 0.21 | | |
| Total | 98.38 | 79 | | | |

Sumber: Data sekunder diolah (2013)

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung yang lebih besar dari nilai F tabel dan nilai tingkat signifikansi 1% yang lebih kecil dari 5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR, BOPO, NPL dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA tidak ditolak.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (CAR, BOPO, NPL, dan LDR) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil uji t dengan menggunakan SPSS terlihat pada di bawah ini:

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 13.00 | 0.65 | | 19.73 | |
| CAR | -0.11** | 0.02 | -0.19 | -4.04 | 0.00 |
| BOPO | -0.13** | 0.01 | -1.02 | -12.84 | 0.00 |
| NPL | 0.07 | 0.06 | 0.08 | 1.11 | 0.26 |
| LDR | 0.01** | 0.00 | 0.20 | 3.47 | 0.00 |

Ket: ** Menunjukkan signifikan pada tingkat 1%

Sumber: Data sekunder diolah (2013)

Pengaruh dari masing-masing variabel CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Variabel CAR dan BOPO mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap ROA, dibuktikan dengan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Untuk variabel NPL dan LDR menunjukkan arah positif, namun untuk variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,269, sedangkan variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti, apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Operational Efficiency* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) bank BUMN di Indonesia periode tahun 2008-2012. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, BOPO, NPL, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, BOPO, NPL, dan LDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA pada Bank BUMN di Indonesia.
2. Secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia.
3. Secara parsial variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia.
4. Secara parsial variabel NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia.
5. Secara parsial variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ROA.
2. Penelitian hanya menggunakan objek penelitian pada Bank BUMN di Indonesia serta menggunakan periode pengamatan 5 (tahun), yaitu tahun 2008 - 2012 dengan menggunakan data triwulan dari laporan keuangan masing-masing bank yang bersangkutan dalam penelitian ini, sehingga hasil ini belum dapat mengeneralisasikan hasil penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bank BUMN sebagai bank milik pemerintah yang mengelola aset negara diharapkan mampu menjaga keseimbangan rasio keuangan ROA, CAR, BOPO, NPL dan LDR sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan mampu meningkatkan kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi terhadap hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA. Hal lain yang dapat dilakukan seperti memperpanjang periode amatan untuk memperluas cakupan penelitian, membandingkan objek penelitian antar bank kepemilikan seperti bank pemerintah dan bank swasta dan dapat menggunakan metode analisis yang berbeda seperti metode GLS (*Generalized Least Square*).

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2013. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan. <http://www.bi.go.id/web/id/>
- Bank Mandiri. 2013. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan. <http://bankmandiri.co.id/>
- Bank BRI. 2013. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan. <http://www.bri.co.id/>
- Bank BNI. 2013. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan. <http://www.bni.co.id/>
- Bank BTN. 2013. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan. <http://www.btn.co.id/>
- Direktorat Hukum Bank Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999*, Jakarta : Bank Indonesia.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan. 2004. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Kumpulan Ketentuan Bank Indonesia)*, Jakarta.: Bank Indonesia,
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Basic Econometrics Edisi 3*. New York : Mc-Grawhill,
- Guisse, Mamadou Lamarana. 2012. *Financial Performance of the Malaysian Banking Industri: Domestic vs Foreign Banks.*, North Cyprus : Eastern Mediterranean University – Gazimagusa.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Dasar - Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: T. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. *Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (CAMELS Rating)*, Jakarta : Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001. *Perihal Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*, Jakarta : Bank Indonesia.
- Thamrin dan Francis. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 1967. *Tentang Pokok – Pokok Perbankan*, Jakarta: Bank Indonesia..
- Undang – Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998. *Tentang Perbankan*, Jakarta: Bank Indonesia.